BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi belajar PAI di MTs Aswaja Tunggangri . Peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut;

- 1. Perilaku keagamaan orang tua pada orang tua siswa kelas IX di MTs Aswaja Tunggangri dalam kategori sedang yang dapat diketahui dari 76 responden yang menjadi sampel penelitian, sejumlah 20 siswa dalam kategori rendah sebesar 26.2%, 33 siswa dalam kategori sedang sebesar 43.4%, 23 siswa dalam kategori tinggi sebesar 30.2%. Jadi mayoritas perilaku keagamaan orang tua di MTs Aswaja Tunggangri memiliki kategori sedang.
- 2. Motivasi belajar PAI siswa kelas IX di MTs Aswaja Tunggangri dalam ketegori rendah yang dapat diketahui dari 76 responden yang menjadi sampel penelitian, sejumlah 32 dalam kategori rendah sebesar 42.1 %, 31 siswa dalam kategori sedang sebesar 40.6%, 13 siswa dalam kategori tinggi sebesar 17.0%. Jadi mayoritas motivasi belajar PAI di MTs Aswaja Tunggangri memiliki kategori rendah.
- 3. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku kegamaan orang tua dengan motivasi belajar PAI. Dinyatakan dengan Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung}=2,110$. Sementara itu nilai $t_{tabel}=1,992$. Perbandingan antara keduanya

menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,110 > 1,992). Nilai signifikansi t untuk variabel perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi PAI adalah 0,038 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 (0,038 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku keagamaan orang tua (X) dengan motivasi PAI (Y).

B. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai sumbangan pikiran sehingga diketahui bahwa perilaku keagamaan orang tua berhubungan dengan motivasi belajar PAI siswa. Siswa pun akan terbina dengan baik dan taat dalam menjalankan perintah agama sehingga menimbulkan motivasi belajar.

2. Praktik

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara perilaku keagamaan orang tua berhubungan dengan motivasi belajar PAI. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk mewujudkan motivasi belajar PAI siswa salah satunya dengan memberikan teladan yang baik dari orang tuannya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan orang tua berhubungan dengan motivasi belajar PAI siswa. Oleh

karenanya perilaku keagamaan orang tua terutama teladaannya perlu lebih diperbanyak dan ditingkatkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan adanya pengaruh pendidikan agama islam dalam kelurga terhadap kedisiplinan beragama siswa, berikut saran dari penelitian;

1. Bagi kepada sekolah MTs Aswaja Tunggangri

Untuk membentuk motivasi belajar PAI sekaligus merupakan salah satu tujuan dari pendidikan agama yang diberikan di sekolah, kepada sekolah hendaklah sering melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa ketika di rumah, tentunya setelah siswa juga mendapatkan pendidikan agama di sekolah, dengan adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa diharapkan nantinya dapat terwujud motivasi belajar PAI siswa, ketika perilaku keagamaan orang tuannya baik maka secara sendirinya pada jiwa siswa akan tumbuh apa yang namanya motivasi belajar PAI dan tujuan sekoah untuk menciptakan generasi muda yang religius akan terwujud

2. Bagi Orang tua

Keluarga terutama orang tua sangat menentukan motivasi belajar PAI, kerana sebagai besar waktu siswa dihadiskan dengan keluarganya di rumah maka tidak heranlah perilaku keagmaan orang tua di rumah merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang di dapatkan dari siswa. Dengan memahami hal tersebut ada baiknya orang tua memberikan pendidikan agama pada anaknya seoptimal mungkin dan tidak mengandalkan sepenuhnya dari pendidikan diluar keluarga baik yang bersifat normal ataupun nonformal, dengan demikian peluang untuk membentuk motivasi belajar PAI siswa akan terbuka lebar.

3. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini tak lain untuk kepentingan mendalam bagaimana proses membentukan motivasi belajar PAI siswa dengan memperhatikan kaitannya dengan perilaku keagamaan orang tua. Untuk segala bentuk perilaku keagmaan orang tua, siswa diharapkan siswa selalu berakhlak yang baik pada orang tua. Hendaklah membentuk motivasi belajar PAI siswa.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk menambah wawasan berfikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu proses penelitian dengan sampel yang lebih lagi, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, sesuai apa yang diharapkan.